

Pentingnya Digital Marketing Serta Kepemilikan Legalitas (NIB) dalam Merespon Pengembangan UMKM Diva Cookies di Keputih

Nurul Islamiyah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

nurulislamiyah833@gmail.com

Lukman Hakim

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

lukman@untag-sby.ac.id

Abstrak

UMKM memiliki daya tarik yang tinggi terhadap perekonomian Indonesia yang mampu menghadapi kekrisisan ekonomi dan moneter Negara ini, juga memiliki peran yang sangat positif dalam menunjang pembangunan ekonomi dalam Negara. Selain untuk pertumbuhan ekonomi UMKM juga dapat memberikan penyerapan ketanaga kerja dalam pembangunan Negara. Dilihat dari UMKM di Surabaya setiap tahunnya selalu meningkat, berbagai upaya pemerintah melakukan inovasi untuk bisa memberikan produk UMKM dari setiap pemerintah untuk tetap tumbuh dengan baik dan juga mampu dalam menghadapi persaingan kedepannya. Seperti halnya pada UMKM Diva Cookies ini merupakan UMKM yang menghasilkan produk berupa Cake, Cookies and dessert. Produk yang dihasilkan UMKM tersebut masih mengalami beberapa kekurangan baik dari segi pemasaran, produk yang dihasilkan, pengemasan, pelabelan, logo produk dan juga legalitas usaha yang belum dimilikinya. Untuk itu selama kegiatan KKN yang berlangsung selama 12 hari tersebut, penulis melakukan beberapa metode yang digunakan untuk dapat mengurasi permasalahan yang terjadi pada UMK Diva Cookies tersebut. Selama kegiatann KKN penulis melakukan beberapa metode yang harus dilaksanakan dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah yang dihadapi oleh pihak mitra UMKM Diva Cookies. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, selama pelaksanaan KKN selama 12 hari tersebut ada beberapa tahap yang harus dilakukan diantaranya : melakukan survei, inovasi produk, pengembangan pasar secara digitalisasi dan leglaitas usaha. Adapun hasil yang dapat dicapai selama kegiatan KKN yakni pihak mitra memiliki logo dan pelabelan kemasan produk, inovasi produk tambahan "Roti Bolen Pisang", memasarkan produk melalaui digitalisasi (WA, IG, FB) dan juga memiliki legalitas (NIB) usaha yang dimilikinya.

Kata kunci: UMKM Diva Cookies; Digital Marketing, Kepemilikan Legalitas

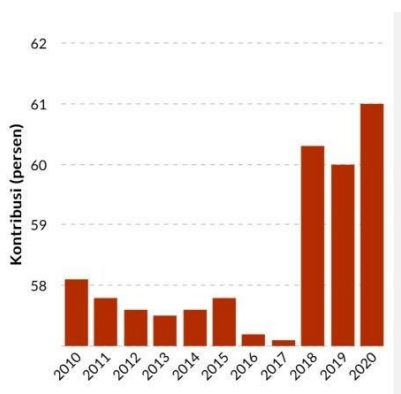
Pendahuluan

Indonesia pernah terjadi kekrisisan ekonomi yang mengakibatkan Negara Indonesia ini membawa akibat perekonomian dalam Negara ini. bisa dilihat dari banyaknya kebangkrutan perusahaan yang sampai saat ini masih meguasai asset dan juga perekonomian Negara. Tapi di sisi lain juga ternyata UMKM memiliki daya tarik yang tinggi terhadap perekonomian Indonesia yang mampu menghadapi kekrisisan ekonomi dan moneter Negara ini. UMKM memiliki peran yang sangat positif dalam menunjang pembangunan ekonomi dalam Negara, selain untuk pertumbuhan ekonomi UMKM juga dapat memberikan seseorang terkait tenaga kerja dan juga penyerapan ketanaga kerja dalam pembangunan Negara. Di dalam Negara ini UMKM sudah menjadi hal yang penting yang sudah seharusnya dikembangkan dalam Negara untuk membangun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dalam Negara ini.

Berdasarkan pada UU Nomor 20 Tahun 2008 bahwa UMKM merupakan usaha yang berdiri sendiri yang dimiliki oleh perseorangan saja yang bukan merupakan cabang dari usaha lainnya yang memenuhi kriteria sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang. Setelah terjadinya berbagai kekrisisan ekonomi yang melanda di

Negara Indonesia UMKM memiliki peranan yang penting untuk perekonomian nasional seperti halnya merupakan faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi, dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga meminimalisir pengangguran, UMKM juga termasuk pengembangan dalam perekonomian lokal serta pemberdayaan kesejahteraan masyarakat, sebagai pencetak pasar, inovasi dan juga termasuk kontribusi pada neraca pembayaran. Dengan UMKM yang memiliki peranan sangat penting khususnya dalam hal perekonomian, sudah seharusnya pemerintah memiliki kiprah semangat dalam memajukan UMKM di Indonesia ini. Menurut Rinawati, Harukmi Septa (2019) pada dasarnya UMKM yang ada masih banyak sekali kekurangan atau permasalahan yang terjadi seperti halnya permodalan, pemasaran, ketersediaan bahan baku, teknologi, pengelolaan dan kemitraan (Setiyani et al., 2022)

Untuk itu dalam melakukan perkembangan dan pertumbuhan nasional Negara, pemerintah harus benar - benar bisa mendorong atau menggerakkan roda perekonomian untuk masyarakat di dalam Negara ini, karena pada awalnya pemerintah harus memiliki inovasi untuk dapat memberikan gambaran terkait pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan cara tetap memperdulikan kesejahteraan masyarakat warga Indonesia, seperti hanya UMKM ini. Dalam hal ini juga pemerintah sudah banyak yang saling memberikan berbagai program terkait kepedulian dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Negara ini melalui UMKM. Dengan UMKM tentunya dapat mempertumbuhkan ekonomi masyarakat serta mensejahterakan masyarakat yang nantinya menjadi kontribusi yang positif pada Negara berkembang. Kita bisa melihatnya seberapa besarnya dampak dari adanya UMKM yang ikut berkontribusi dalam PDB.



Sumber : Kementerian Koperasi, Usaha Kecil Menengah 2010 – 2020

Dari data tabel tersebut kita bisa mengetahui bagaimana kontribusi UMKM dalam PDB yang selalu berkembang dengan baik mulai pada tahun 2010 – 2020 tersebut, meskipun pada beberapa tahun UMKM mengalami ketidak stabilan. Dalam peningkatan usaha UMKM ini tentunya juga ada dukungan dari pemerintah melalui kebijakannya yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Dengan adanya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah tentunya produk atau produksi UMKM akan terarah dan selalu ada pantaun dari pemerintah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi Negara dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

Data perkembangan UMKM di Surabaya juga setiap tahunnya selalu meningkat, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah agar UMKM tetap tumbuh dengan baik dan juga mampu dalam menghadapi persaingan kedepannya. Mulai dari pendataan orang yang mau ikut UMKM, pelatihan, sosialisasi dan sebagainya. Bisa kita lihat mulai dari tahun 2014 – 2017 yang selalu mengalami peningkatan.

| Tahun | UMKM (orang) | Usaha Mikro dan Kecil |
|-------|-----------------|--------------------------|
| 2014 | 27.926 | 25.353 |
| 2015 | 28.391 | 25.147 |
| 2016 | 28.759 | 26.037 |
| 2017 | 29.507 | 26.800 |

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Tahun 2017

Dari tabel mulai tahun 2014 – 2017 bisa kita lihat bahwa peminat UMKM di kota Surabaya selalu mengalami peningkatan, dalam hal ini tentunya para pemerintah melakukan berbagai upayan untuk mengembangkan potensi dan berinovasi untuk UMKM di wilayah Surabaya ini.

UMKM tentunya harus ada pembinaan terhadap kualitas produk yang dihasilkannya, baik dari sisi pengembangan dalam pemasaran, kemasan atau lainnya. Karena dengan adanya pengemangan UMKM yang dilakukan secara baik, tentunya UMKM juga mampu untuk bersaing dan memberikan effort yang baik. Sehingga dalam hal pengembangan produk UMKM sudah menjadi hal yang mudah dalam mengembangkan usaha produk yang mampu bersaing dimana - mana karena berbagai sosialisasi serta pelatihan sudah dilakukannya, sehingga seseorang sudah tidak tabu lagi dalam perkembangan pemasaran maupun kemasan produk UMKM yang dimilikinya.

Tetapi pada kenyataannya yang terjadi di lapangan produk UMKM tersebut masih rendah sekali dalam pengembangan yang dilakukannya. Banyak sekali cara memasarkan atau kemasan produk yang dilakukannya kurang menarik peminat dari masyarakat, masih banyak sekali yang bingung dalam pemasarannya, banyak sekali yang masih tabu dalam pemasaran lewat online bahkan kemasan yang dilakukan kurang menarik. Hal tersebut masih saja sering terjadi, banyak juga orang yang memiliki produk UMKM tidak mengurus NIB padahal itu sangat penting sebagai identitasnya.

UMKM Diva Cookies ini merupakan UMKM yang menghasilkan produk berupa Cake, Cookies and dessert. Produk yang dihasilkan UMKM tersebut lebih sering pada bagian produk pembuatan kue kering saja, sehingga tentunya produk tersebut jarang produksi untuk setiap harinya, karena kekurangan produk juga merupakan kendala dari pemilik usaha tersebut. Juga masih memiliki kekurangan Seperti halnya dalam pemasaran produk, kemasan, logo pelebelan produk, dan juga legalitas usaha. Untuk itu selama pelaksanaan kegiatan KKN tersebut penulis melakukan beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi permasalahan yang terjadi dalam UMKM Diva Cookies tersebut.

Metode

Selama pelaksanaan kegiatan KKN tersebut ada beberapa metode yang harus dilaksanakan dalam menyelesaikan atau mengatasi masalah yang dihadapi oleh pihak mitra UMKM Diva Cookies diantaranya : melihat dulu permasalahan yang ada pada produk, baik dari segi pemasaran, kemasan maupun lainnya atau bisa bertanya langsung kepada pihak mitra terkait kendala yang selama ini dirasakannya. Setelah mengetahui permasalahan dari pihak mitra tersebut penulis melakukan metode pendekatan seperti halnya melakukan pengarahan dan pendampingan dengan pihak mitra. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan nantinya untuk bisa meningkatkan kualitas produk dan juga legalitas usaha dari pihak mitra itu sendiri, sehingga nantinya dengan perbaikan dari permasalahan-permasalahan tersebut bisa memberikan effort kepada mitra. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, selama pelaksanaan KKN selama 12 hari tersebut ada beberapa tahap yang harus dilakukan diantaranya :

Melakukan survei

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN selama 12 hari tersebut, penulis melakukan survei

kepada pihak mitra untuk mengetahui kondisi atau permasalahan yang selama ini dirasakannya. Dengan melakukan survei langsung kepada pihak mitra, tentunya penulis mendapatkan data atau informasi untuk selanjutnya melakukan beberapa tindakan atau solusi kepada pihak mitra terkait masalah usaha yang dimilikinya. Setelah adanya solusi terkait permasalahan tersebut, penulis melakukan diskusi kepada pihak mitra untuk mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapinya tersebut.

Design Logo dan Pelabelan Produk

Design logo dan pelabelan produk tentunya sangat memiliki daya tarik yang kuat dalam pemasaran produk baik secara langsung maupun digitalisasi saat ini. Karena sebelumnya mitra tersebut sudah memiliki design logo yang sudah ada kritikan dari pihak pemateri saat adanya pelatihan UMKM, yang juga logo produk tersebut kurang sesuai untuk produk atau kemasan yang dihasilkannya. Untuk itu penulis melakukan berbagai tindakan untuk melakukan perubahan terkait logo UMKM Diva Cookies tersebut. Selain itu juga karena pelabelan produk sebelumnya juga belum memiliki, mengingat pelabelan nama produk itu juga penting sesuai yang tercantum dalam UU RI. No. 7 Tahun 1996. Dalam hal ini penulis melakukan berbagai design untuklihatkan kepada pihak mitra. Dalam pelabelan kemasan produk tersebut ada beberapa yang dicantumkan yang sesuai dengan arahan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomo 31 Tahun 2018 diantaranya : jenis produk, berat bersih, nama mitra, tanggal produksi dan kadaluarsa. Setelah penulis melakukan berbagai desain logo dan pelabelan nama, kemudian pihak mitra disuruh memilih, kemudian didiskusikan dengan pihak penulis untuk memilih jenis logo dan pelabelan kemasan yang sesuai dengan kebutuhan produk tersebut, yang nantinya akan dipakai untuk produknya.

Inovasi Produk

Mengingat produk yang dihasilkan oleh mitra ini hanya sebatas Cookies, Cake anda Dessert. Dan dominan lebih ke kue kering, tentunya orang - orang atau

konsumen membeli saat tertentu saja, seperti halnya cookies, para konsumen atau pembeli membutuhkan hanya event tertentu yakni pada saat hari raya saja. Karena produk dari UMKM Diva Cookies ini masih tergolong sedikit dan setiap hari tidak selalu produksi, untuk itu penulis melakukan inovasi terkait produk dari UMKM Diva Cookies tersebut untuk menambah penghasilan dan juga tentunya paling tidak setiap harinya ada hasil yang di produksi dari pihak mitra tersebut. Sehingga nantinya meskipun mitra tersebut lebih ke cake atau cookies, konsumen atau pelanggan tersebut tidak hilang, karena jarang produksi di setiap harinya. Dengan adanya inovasi produk baru tersebut juga tentunya nanti akan bisa untuk dipasarkan melalui market place (shopee, toko pedia atau lainnya) dengan menimbangkan dampak lainnya terkait keuntungan, produksi dan pembayaran admin tersebut. Untuk itu penulis melakukan inovasi baru terhadap produk UMKM Diva Cookies yakni roti bolen pisang, kebetulan roti tersebut booming pada saat ini. Roti bolen memiliki lapisan yang berlapis – lapis di dalamnya, lembut dan renyah ketika di makan, roti bolen ini di dalamnya terdapat isian pisang yang ditaburi dengan mesis coklat, sehingga sangat lumer ketika dimakan. Dengan produk yang baru tersebut, sudah memberikan tambahan dari produksi UMKM Diva Cookies, yang awalnya produk yang dihasilkan tersebut hanya beberapa saja dan tidak selalu produksi. Untuk itu dengan adanya produk tersebut akan menghasilkan produk tambahan dari mitra dan juga akan memudahkan untuk nantinya dipasarkan lewat market place atau lainnya karena setiap harinya selalu produksi dan pelanggan atau konsumen juga tidak hilang.

Pengembangan Pasar secara Digitalisasi

Dengan maraknya digitalisasi saat ini, peran manusia sudah berbeda lagi dari sebelumnya. Karena pada saat ini sudah sangat banyak sekali masyarakat yang beralih ke teknologi ketika dia beraktivitas maupun sedang santai. Untuk itu dengan perubahan yang sangat pesat ini sudah saatnya para pelaku UMKM memasarkan produk yang dimilikinya untuk dipasarkan melalui online atau digitalisasi ini. Terkait produk UMKM Diva Cookies tersebut penulis melakukan pemahaman atau menjelaskan tentang pentingnya pemasaran produk melalui digitalisasi atau online seperti halnya lewat sosial media facebook, instagram maupun WA. Mengingat produk yang di produksi ini cuma beberapa saja dan tidak produksi setiap harinya, karena keterbatasan produk yang dimilikinya, sehingga kalau dipasarkan melalui market place masih kurang maksimal dengan berbagai pertimbangan. Untuk itu penulis melakukan bimbingan dengan pihak mitra UMKM Diva Cookies untuk melakukan promosi atau pemasaran lewat sosial media yang dimilikinya. Sehingga pelanggan yang sebelumnya tidak pergi karena pihak mitra selalu update story. Untuk sementara ini dalam pemasaran masih hanya lewat WhattsApp, Instagram dan Facebook. Pada saat melakukan pemasaran lewat media sosial tersebut penulis menjelaskan apa saja yang perlu diupload terkait pemasaran yang akan dilakukan, seperti halnya proses produksi, pengovenan dan semacamnya. Dengan itu para konsumen tentunya akan mengetahui bagaimana cara pembuatan dan seberapa bagus kualitas dari prdoduk yang dihasilkan oleh UMKM Diva Cokies tersebut. Dari segi

pemotretan produk juga harus diperhatikan, karena itu sangat mempengaruhi, dengan adanya wujud gambar yang bagus. Tentunya para konsumen akan tertarik, sehingga selain rasa dan kualitas juga penting dalam meningkatkan produk, pemotretan atau cara upload story produk juga harus diperhatikan untuk bisa memikat para pelanggan untuk membelinya.

Legalitas Usaha

Legalitas usaha atau kepemilikan NIB untuk pelaku usaha tentunya sangat penting dalam melakukan kegiatan usaha yang dimilikinya tersebut. NIB merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mengurus perizinan usaha yang dimilikinya melalui OSS. Mengingat UMKM Diva Cookies ini sudah berjalan dan menghasilkan produk, tetapi belum memiliki legalitas usaha NIB, padahal sekarang ini berdasarkan pengalaman yang pernah penulis alami saat magang di Kelurahan. Jika ada acara apapun konsumsi yang disediakan atau dipakai dari UMKM harus memiliki NIB, untuk itu NIB ini termasuk bukan hal yang asing lagi buat para pelaku UMKM sudah seharusnya para pelaku usaha itu memiliki legalitas selain pemesanan di kelurahan, kecamatan atau lainnya produk UMKM yang dipakai harus minimal memiliki NIB selain itu NIB juga sebagai identitas dan juga sebagai Tanda Daftar Perusahaan. Karena UMKM Diva Cookies ini belum memiliki legalitas usaha (NIB). Sehingga selama kegiatan KKN berlangsung, penulis melakukan pengurusan NIB tersebut untuk pihak mitra UMKM Diva Cookies. Pembuatan NIB tersebut sangat mudah dan cepat jika tidak terkendala dengan server OSS tersebut, tetapi kebanyakan para pelaku usaha tidak menghiraukan dengan hal itu, banyak pelaku usaha yang sebelum mencoba mendaftarkan mereka kesusahan karena online atau lainnya.

Hasil Dan Pembahasan

Design Logo dan Pelabelan Produk

Para pelaku usaha UMKM tentunya sangat penting untuk memiliki logo produk yang dipakainya. Dalam hal ini logo juga tentunya memiliki daya tarik yang tinggi kepada para pembeli atau konsumen terkait produk yang dihasilkannya, dengan adanya logo yang dipakai dalam produk usahanya juga tentunya akan dikenali oleh banyak orang dan juga memiliki perbedaan dari UMKM lainnya. dalam pembuatan logo ini bisa kita buat sendiri sesuai dengan keinginan kita, dalam peletakan logo sebisa mungkin di taruh dibagian yang orang lain akan mudah untuk melihatnya, sehingga orang lain atau konsumen akan mudah mengenali dan bisa membedakan dengan usaha produk orang lain.

Label merupakan tanda berupa tulisan, gambaran atau bentuk pernyataan yang ditaruh pada bagaian wadah atau tempat produk yang digunakan, label juga bisa jadi sebagai petunjuk informasi terkait produk yang dikemasnya (Agustina, 2011). Dalam pembuatan pelabelan kemasan produk tentunya bisa kita lakukan secara manual sesuai dengan keinginan dan kebutuhan produk kemasan. Dengan adanya pelabelan yang digunakan dalam produk tentunya dibuat semenarik mungkin selain digunakan sebagai informasi juga menarik para konsumen atau pelanggan terkait produk yang dimilikinya, mengingat pelabelan nama produk itu juga penting sesuai yang tercantum dalam UU RI. No. 7 Tahun 1996 bahwa

pelabelan nama merupakan penjelasan secara singkat terkait kemasan atau produk yang dihasilkan, untuk itu perlu adanya pelabelan produk untuk diketahui oleh para konsumen atau pembeli. Berdasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomo 31 Tahun 2018 pebelan nama paling tidak menyangkut diantaranya: jenis produk, berat bersih, nama mitra, tanggal produksi dan kadaluarsa. Setelah penulis melakukan berbagai desain logo dan pelabelan nama, kemudian pihak mitra disuruh memiliki., kemudian didiskusikan dengan pihak penulis untuk memilih sesuai dengan kebutuhan produk tersebut, yang nantinya akan dipakai untuk produknya.

Karena sebelumnya logo yang digunakan kurang sesuai, untuk itu penulis membuat logo untuk produk UMKM Diva Cookies. dalam pembuatan logo tersebut penulis membuatnya secara manual melalui aplikasi yang ada. Untuk jenis logo ini disesuaikan dengan tempat produk kemasan yang dipakainya. Sementara untuk pelabelan kemasan ini, Karena pihak mitra tidak memiliki maka penulis membuat. Dan juga untuk penempatan dan ukuran yang dipakai juga menyesuaikan dengan tempat produksi yang dihasilkannya. Setiap produk yang dihasilkan oleh UMKM Diva Cookies ini paling tidak harus memkai logo usaha yang dimilikinya, sehingga akan mudah dikenali seseorang, membedakan usaha miliknya dengan orang lain. Dan juga dengan adanya logo kemasan dan pelabelan produk kemasan yang menarik, tentunya akan menarik keinginan para konsumen untuk membeli atau penasaran terkait produk yang dihasilkannya. Di sisi lain juga kemasan yang dipakai untuk kue nastar ini berbeda dari yang lain, yang mana kue nastar ini ditempatkan dengan toples yang lonjong untuk memantaskan kebutuhan produk tersebut, sehingga unuk pelabelan kemasan yang dipakai juga tentunya berbeda.

Inovasi Produk

Pada saat ini produk yang ditawarkan oleh perusahaan sangat beranekaragam dengan memiliki kualitas masing-masing dari produk tesebut. Untuk itu para konsumen tentunya lebih selektif dalam memilih produk yang sesuai dengan minatnya. Sekarang sudah banyak sebagian orang atau pelaku usaha yang berlomba - lomba melakukan berbgai inovasi untuk dapar menarik minat konsumen terkait produk yang dimiliki atau diproduksi. Karena dengan adanya berbagai inovasi tentunya minat dari pelanggan dalam mempertahankan kelangsungan usaha yang dimilikinya. Inovasi merupakan bagian dari proses yang memiliki dua komponen yang meliputi aspek kekreativitas yang dimiliki seseorang dan juga bentuk dari inovasi seesorang. Pada awalnya proses kekereativitas seesorang mendominasi yang kemudian akan didominasi melalui bentuk pengimplementasian dari inovasi yang dimilikinya tersebut. Menurut MCDanie, Inovasi kewirausahaan terbagi menjadi dua bagian yang nantinya akan membantu keuntungan usahanya dengan memiliki perbedaan diantaranya yakni terkait inovasi produk dan inovasi proses (Djodjobo & Tawas, 2014).

Menurut Damampour. 1991 (Hartini, 2012) inovasi produk merupakan bentuk produk atau jasa baru yang dikenalkan ke pasar untuk dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan pasar. Inovasi produk sudah menjadi hal yang lumrah untuk para pelaku bisnis dalam menjalankan usaha yang dilakukannya, inovasi merupakan hal baru, inovasi juga merupakan cara yang digunakan untuk para pelaku usaha beradaptasi dengan merespon lingkungan yang dinamis ini. Untuk itu pelaku usaha diharapkan memiliki ide - ide baru atau gagasan

baru terhadap produk yang dimilikinya serta dapat memuaskan pelayanan terhadap pelanggannya. Semakin kesini tentunya inovasi merupakan hal yang penting selain dapat mempertahankan usaha yang dimilikinya tetapi juga akan mempengaruhi persaingan dengan produk atau pelaku usaha lainnya.

Dengan adanya keterbatas produksi yang dihasilkan oleh mitra UMKM Diva Cookies, penulis berinovasi untuk menambahkan produk dari UMKM Diva Cookies yakni “Roti Bolen Pisang” dengan adanya produk tersebut selain menambahkan penghasilan juga tentunya pihak mitra akan melakukan produksi, sehingga nanti antara keuntungan dan penempatan pemasaran melalui market place bisa dilakukan. Selain itu juga karena dengan adanya inovasi baru merupakan hal yang penting untuk dapat mempertahankan usahanya dan juga para konsumen tidak hilang, karena pada awalnya pihak mitra produk yang sering dijual atau dibuat yakni terkait kue kering. Sehingga para konsumen tentunya membeli produk yang dihasilkan oleh mitra hanya pada event seperti hari raya, atau hari besar lainnya. karena inovasi juga tentunya sangat penting untuk mempengaruhi persaingan dengan produk atau usaha lainnya, tentunya pihak mitra harus melakukan berbagai inovasi produk, sehingga usaha yang dilakukan tidak sampai mati dan nilai jual pelanggan tentunya dapat meningkat nantinya.

Digital Marketing

Dengan seiring berjalannya perkembangan waktu, yang dapat membawa pengaruh dan perubahan zaman ini, digitalisasi tentunya membawa pengaruh yang besar dan pesat dalam arah perubahan. Dengan digitalisasi ini tentunya dapat mendorong perubahan secara menyeluruh di berbagai bidang seperti halnya ekonomi, sosial, politik dan lainnya. sejak adanya perubahan zaman melalui digitalisasi saat ini sudah banyak pola gaya atau aktivitas yang dilakukan oleh para konsumen yang semua sudah beralih pada online atau digitalisasi saat ini. Itu bisa bertanda bahwa dengan adanya digitalisasi saat ini, merupakan sumber kekuatan para pelaku bisnis untuk dapat mempertahannkan usahanya.

Dengan adanya digitalisasi yang semakin berkembang saat ini sudah seharusnya para pelaku UMKM untuk mampu beralih ke ekonomi secara digitalisasi saat ini. Bukan hal mudah bagi para pelaku usaha untuk dapat melakukan aktivitasnya dalam melakukan penjualan melalui digital yang sebelumnya hanya dilakukan secara langsung. Dengan adanya perubahan tersebut para pelaku usaha harus bisa beradaptasi dan mampu untuk melakukan perubahan di era memasarkan usaha yang dihasilkannya tersebut. Dengan maraknya digitalisasi saat ini, digital marketing tentunya sangat memberikan manfaat dan juga keuntungan pelaku usaha UMKM dalam memasarkan produknya diantaranya (Lestari, 2020):

1. Dengan adanya digital marketing tentu sangat mempermudah bagi para konsumen untuk menjangkau dengan hadirnya produk melalui media sosial seperti saat ini. Proses secara langsung ini tentunya bentuk dari digital marketing saat ini.
2. Strategi dalam pemasaran secara digital saat ini akan memberikan pengetahuan baru bagi UMKM untuk dapat memperluas jaringan para konsumen dalam memanfaatkan media sosial dan mampu untuk bersaing dengan produk unggulan lain yang dimiliki oleh UMKM lainnya.

3. Adanya digitalisasi saat ini tentunya sebagai sarana untuk dapat memasarkan produk yang dimilikinya secara luas dan juga untuk dapat mempertahankan para konsumen.

Untuk itu dengan maraknya digitalisasi saat ini, selama kegiatan KKN berlangsung penulis menjelaskan dan memberikan gambaran betapa pentingnya untuk dapat memasarkan produk yang dimiliki oleh UMKM Diva Cookies untuk selalu eksistensi dan update mengikuti arah perubahan saat ini. Dengan adanya pemasaran yang dilakuakn secara online atau digitalisasi tentunya akan menjangkau pemasaran secara luas dan juga kan mendekatkan jangkauan para konsumen. Dengan uraian-uraian tersebut akhirnya pelaku UMKM Diva Cookies melanjutkan eksistensinya terhadap sosial media (Instagram, Whattsapp, facebook) untuk melakukan pemasaran secara digital. Dalam hal ini juga penulis memberikan contoh apa yang harus diposting dalam media sosial maupun insta story, dan cara pengambilann gambar produk utuk dipasarkan melalui media sosial, untuk dapat menarik pelanggan dan mampu untuk bersaing dengan UMKM lain untuk kedepannya.

Legalitas Usaha

Izin usaha merupakan bentuk perizinan secara resmi dari instansi yang memiliki kewenangan yang menyatakan sah atau tidaknya seseorang pelaku usaha dalam melakukan usaha atau aktivitas yang dilakukannya. Jadi tentunya sangat penting bagi pelaku usaha dalam konteks berusaha, khususnya untuk usaha yang dimiliki oleh seseorang atau (UMKM) ini. Sehingga dengan adanya legalitas yang sudah dilakukan oleh pihak pelaku usaha tentunya akan memberikan perlindungan, adanya kepastian dalam berusaha serta dapat menikmati ketentraman dan kenyamanan yang diperolehnya, yang nantinya juga dapat meningkatkan nilai produksi barang maupun jasa untuk dapat menyerap tenaga kerja dan pertumbuhan kewirausahaan (Anggraeni, Rahmanisa. 2021). Selain itu juga dengan adanya perizinan bagi pelaku usaha yang sudah dilakukannya, tentunya ada beberapa manfaat di dalmanya diantaranya(Anggraeni, 2019):


1. UMKM akan mendapatkan jaminan dalam perlindungan hukum
2. Akan memudahkan dalam berusaha
3. Memudahkan dalam perihal pemasaran produk usahanya
4. Pembiayaan yang lebih mudah
5. Mendapatkan pendampingan dari pemerintah terkait usaha yang dimilikinya.

Pada saat ini menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang baru untuk memudahkan para pelaku usaha UMKM untuk mendapatkan izin usaha yang dimilikinya, melalui Peraturan Menteri Dan Uaha Kecil Dan Menengah RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik. Aturan ini juga merupakan Aturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS). (OSS) ini diluncurkan baru sekitar dua tahun, dan telah membawa perubahan yang signifikan terhadap proses perizinan yang ada di Indonesia.



Dengan pentingnya legalitas usaha bagi pelaku UMKM untuk terjamin usaha yang dimilikinya, untuk itu selama penulis melakukan kegiatan KKN tersebut, melakukan atau menguruskan perizinan legalitas usaha bagi pelaku usaha UMKM Diva Cookies, karena sebelumnya pihak mitra belum memiliki legalitas usaha (NIB) yang dimilikinya, padahal


usaha yang dilakukannya juga sudah berjalan. Untuk itu untuk melihat pentingnya legalitas usaha bagi pelaku usaha UMKM seseorang, akhirnya penulis menguruskan perizinan untuk mendapatkan jaminan perlindungan hukum, juga kualitas peningkatan nilai produksi barang maupun jasa untuk dapat menyerap tenaga kerja dan pertumbuhan kewirausahaan yang dimilikinya tersebut.

Tabel : Hasil yang dicapai selama pelaksanaan KKN dengan Mitra UMKM Diva Cookies

| NO. | NAMA UMK | RENCANA | REALISASI |
|-----|-------------------|--|---|
| 1. | Logo Produk | Mendesign logo produk UMKM Diva Cookies, yang berfungsi sebagai identitas, pengenalan dan juga ciri dari produk UMKM yang dimilikinya. Selain itu juga dengan adanya logo produk yang dipakai tentunya akan mudah orang mengenali terkait produk yang dimiliki oleh pihak mitra. Logo tersebut dicetak dengan bahan yang tidak mudah rusak jika terkena air atau lainnya, untuk menempelkan logo dalam kemasan tinggal di kelupas. | Pembuatan logo produk UMKM Diva Cookies  |
| 2. | Pelabelan Kemasan | Mendisign pelabelan kemasan produk UMKM Diva Cookies. sebagai bentuk informasi dan | Pembuatan Pelabelan kemasan produk UMKM |

| | | | |
|----|-------------------|--|---|
| | | petunjuk terkait kemasan produk yang dibuatnya | <p>Diva Cookies</p>  |
| 3. | Tempat Kemasan | Pengadaan toples atau tempat kemasan kue Nastar, agar produk kue yang dihasilkan UMKM Diva Cookies bisa menyesuaikan dengan produk dan tempat kemasan dibuat yang berbeda. | <p>Pengadaan toples atau tempat Kemasan produk (kue nastar)</p>  |
| 4. | Produk | Pembuatan inovasi produk baru “Roti Bolen Pisang” untuk UMKM Diva Cookies agar ada penambahan produksi yang dihasilkan, bisa produk setiap harinya dan juga menambah penghasilan. | <p>Inovasi produk “Kue Bolen Pisang” untuk Mitra UMKM Diva Cookies</p>  |
| 5. | Pemasaran Digital | Melakukan pemahaman pentingnya pemasaran digital. Baik cara update atau pengambilan gambar produk yang dipromosikan atau dipasarkan secara digital melalui WA, Instagram maupun FB | <p>Strategi pemasaran produk UMKM Diva Cookies melalui pemasaran digital.</p>  |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 6 | Banner UMKM | Pengadaan banner kebutuhan UMKM. Sehingga orang lain mengetahui terkait produksi yang dihasilkan oleh UMKM Diva Cookies dan juga dibuat dalam event seperti bazar atau lainnya. | <p>Pengadaan banner kebutuhan UMKM Diva Cookies.</p>  |
| 7. | Legalitas Usaha | Mendaftarkan legalitas Usaha (NIB) UMKM Diva Cookies. Legalitas ini bertujuan untuk bentuk perizinan secara resmi dari instansi, terkait melakukan usaha atau aktivitas yang dilakukannya. Dengan adanya legalitas usaha tentunya memberikan perlindungan juga kepastian dalam berusaha. Dalam pengurusan legalitas tersebut melalui online (oss.go.id) | <p>Pembuatan legalitas usaha (NIB) usaha yang dimiliki oleh Mitra UMKM Diva Cookies.</p>  |
| 8 | Serah terima peralatan yang diberikan kepada pihak Mitra | Setelah kegiatan KKN berlangsung selama 12 hari sebagai bentuk terimakasih dan juga pengabdian kepada masyarakat, memberi bingkisan kepada pihak mitra yang sudah memberikan kesempatan untuk | <p>Memberikan Kenang-kenangan atau peralatan untuk pihak mitra</p> |

| | | | |
|--|--|-------------------------------------|---|
| | | bisa melaksanakan KKN di tempatnya. |  |
|--|--|-------------------------------------|---|

Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan KKN yang penulis lakukan selama 12 hari sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui jaringan dengan Mitra UMKM Diva Cookies tersebut, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Setelah beberapa penjelasan dan uraian yang dilakukan oleh penulis untuk pihak mitra, tentunya mitra memahami pentingnya pelabelan nama, logo, kemasan, pemasaran, inovasi dan juga legalitas usaha
2. UMKM Diva Cookies memiliki inovasi produk baru yakni "Bolen pisang" dengan memakai logo dan kemasan yang disesuaikan
3. Secara keseluruhan kegiatan KKN selama 12 hari tersebut sudah dilakukan oleh penulis dengan berbagai metode untuk dapat mengurangi permasalahan dari UMKM Diva Cookies tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, berkat rahmat dan karunianya, penulis bisa menyelesaikan pelaksanaan kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, penyelesaian kegiatan tersebut tidak akan bisa terwujud untuk selesai. Untuk itu dengan ketulusan hati nurani dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan sebagai bentuk penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga, yang selalu setiap waktu dan detiknya menghabiskan waktu untuk selalu menjaga, menyayangi, mendidik serta tidak luput untuk mendoakan penulis di setiap helaan nafas. Terimakasih selalu mendukung atau mensupport apapun itu demi kebaikan dan meraih apa yang penulis lakukan, meskipun penyemangat atau kiprah semangat itu dari kejauhan, tetapi telah sampai pada penulis
2. Lukman Hakim, S.Fil., M.Phil selaku DPL KKN, yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan waktunya untuk memberikan yang terbaik ketika penulis terjun dalam melaksanakan kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat
3. Ibu Iim Rohimah selaku Mitra UMKM Diva Cookies, yang sudah bersedia untuk menjadi mitra serta mendukung kegiatan KKN ini. Yang sudah memberikan kesempatan untuk bisa melaksanakan kegiatan KKN di tempatnya dan mengajarkan berbagai hal yang luar biasa
4. Yafie Amaratus Sania yang selalu mensupport dan memberikan waktu untuk menemani penulis selama kegiatan KKN. Juga teman di kala suka maupun duka yang selalu menghibur penulis, terimakasih atas keceriaan yang selalu diberikan untuk menjadi teman. Semoga kelak kita bisa sukses masing-masing

5. Mira, Cindy, Risma dan Putri teman seperjuangan dalam penyelesaian kegiatan dan laporan ini, terimakasih untuk semua dukungan yang diberikan
6. Teman - teman penulis yang menemani dalam membuat laporan maupun lainnya serta terimakasih atas motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan juga laporan lainnya.

Daftar Pustaka

- Agustina, W. (2011). *TEKNOLOGI PENGEMASAN, DESAIN DAN PELABELAN KEMASAN PRODUK MAKANAN*. 8.
- Anggraeni, R. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, Vol.1 No.1: 324.
- Aturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018.
- Djodjono, C. V., & Tawas, H. N. (2014). *PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI PRODUK, DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA PEMASARAN USAHA NASI KUNING DI KOTA MANADO*. Vol.2, No. 2: 11.
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 83-90.
- Lestari, N. P. (2020). Digitalisasi Majukan UMKM. In *Bhirawa OPINI. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomo 31 Tahun 2018. Peraturan Menteri Dan Uaha Kecil Dan Menengah RI Nomor 2 Tahun 2019*.
- Putri, E. P. (2022, August). PENYULUHAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS UMKM DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO, KABUPATEN BLITAR, PROVINSI JAWA TIMUR. In *PSHPM: Prosiding Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 204-212).
- Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). *Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo*. Vol. 1 NO. 3 :9.
- UU Nomor 20 Tahun 2008.
- UU RI. No. 7 Tahun 1996.